

**SIARAN PERS**

Untuk disiarkan segera

**KINERJA MPPA TAHUN 2016:  
PENJUALAN MPPA MENCAPAI RP13,5 TRILIUN DAN  
MENGOPERASIKAN 299 GERAJ DI NUSANTARA**

**Ikhtisar:**

- Penjualan Kotor Tahun 2016 tanpa penutupan gerai +0,1%\* dan Penjualan Bersih sebesar Rp13,5 triliun, menurun 2,0% dari tahun 2015.
- Marjin Laba Bruto sebesar Rp2,3 triliun atau 17,0% dari Penjualan, meningkat 60 basis poin dari 2015.
- Pertumbuhan *Fresh Same Store Sales Growth (SSSG)* of +3,6% meskipun total SSSG turun sebesar -4,5%.
- MPPA membuka 27 gerai di tahun 2016 dan mengoperasikan 299 gerai multi-format.
- Kondisi pasar yang lesu terutama di daerah penghasil komoditas seperti Kalimantan dan Sumatera.
- Meskipun Kinerja Perseroan negatif di Q1 2016, MPPA melihat pemulihan sejak Q2 dan melaporkan kinerja positif di Q3 sampai akhir tahun.

**Lippo Village, Tangerang  
Jumat, 24 Maret 2017**

PT Matahari Putra Prima Tbk (MPPA) melaporkan Penjualan Bersih sebesar Rp13,5 triliun untuk tahun fiskal 2016. Tanpa penutupan gerai Penjualan Kotor meningkat sebesar +0,1%\*. Laba Bruto meningkat 1,1% menjadi Rp 2,3 triliun dan Marjin Laba Bruto meningkat 60 basis poin dari 16,4% di tahun 2015 menjadi 17,0% di tahun 2016. MPPA mencatat Laba Bersih sebesar Rp38,5 miliar dan SSSG -4,5%. Selain itu, *Fresh Food Division* (Daging dan Sayur) menunjukkan SSSG yang positif sebesar +3.6% yang merupakan dampak strategi inisiatif yang dilakukan pada awal tahun.

Per tanggal 31 Desember 2016, MPPA mengoperasikan 299 gerai di seluruh Indonesia (115 Hypermart, 3 SmartClub, 26 Foodmart, 109 Boston Health & Beauty, dan 46 FMX). Di tahun 2016, Perseroan menutup 4 Hypermart, 1 Foodmart Supermarket, 9 Boston Health & Beauty, serta 8 FMX.

\*berdasarkan pertimbangan manajemen, termasuk gerai yang telah ditutup dan rencananya akan ditutup di tahun 2016

Noel Trinder, CEO MPPA mengatakan, "Kami terus melihat adanya rintangan pasar yang kuat di tahun 2016, terutama di daerah penghasil komoditas seperti Kalimantan dan Sumatra. Meskipun kinerja kuartal pertama negatif di tahun ini, Perseroan telah berhasil memperbaiki di Q2 dan menghasilkan kinerja positif di Q3 sampai dengan akhir tahun."

"2016 merupakan tahun transisi bagi MPPA karena kami terus berupaya membangun platform manajemen retail yang berkelanjutan. Salah satu peristiwa penting yang dicapai oleh Perseroan di tahun 2016 yaitu keberhasilan dalam merampungkan peralihan teknik pengukuran nilai persediaan dari metode ritel menjadi metode biaya. Hal ini memposisikan MPPA untuk dapat mengontrol profitabilitas lebih baik atas keanekaragaman produk sampai di tingkat SKU, guna mendukung manajemen dalam melakukan strategi *pricing* untuk merebut kembali kepemimpinan pangsa pasar di bisnis ritel modern." lanjut beliau.

FY 2016	FY 2015	Pertumbuhan		Q4 2016	Q4 2015	Pertumbuhan
Rp	Rp			Rp	Rp	
13.527.323	13.802.450	-2,0%	<b>PENJUALAN BERSIH</b>	3.133.417	3.354.491	-6,6%
177.037	307.366	-42,4%	<b>LABA USAHA</b>	85.744	-38.730	-321,4%
101.112	271.788	-62,8%	<b>LABA SEBELUM PAJAK</b>	65.377	-61.97	-206,8%
38.483	221.741	-82,6%	<b>LABA PERIODE BERJALAN</b>	5.915	-39.352	-115,0%

Keterangan lebih lanjut hubungi :

[corporate.communications@hypermart.co.id](mailto:corporate.communications@hypermart.co.id)

#### Tentang PT Matahari Putra Prima Tbk (MPPA)

PT Matahari Putra Prima, salah satu peritel terbesar di Indonesia, mempekerjakan lebih dari 12.000 karyawan yang melayani pelanggan di 115 gerai Hipermarket (Hypermart), 3 Grosir (SmartClub), 26 Supermarket (Foodmart Primo/Fresh), 109 format gerai Kesehatan dan Kecantikan (Boston Health & Beauty), dan 46 gerai Minimarket / Convenience Store (FMX). Sampai dengan 31 Desember 2016, MPPA mengoperasikan 299 gerai di 73 kota di seluruh Indonesia.

MPPA kian mendapatkan pengakuan lokal dan Internasional dengan diraihnya berbagai penghargaan diantaranya: SWA 2016 : 100 Indonesia's Best Wealth Creator, Brandz Top 50 Most Valuable Indonesian Brands 2016 dari Millward Brown & WPP, Anugerah Indonesia Tbk Company III 2016 (APTI – III – 2016), Top 10 Retailers Certificate of Distinction

2016 oleh Retail Asia, Indonesia GCG Award II 2016 – untuk Kategori Ritel oleh Economic Review bekerjasama dengan IPMI (International Business School), Indonesia's Most Admired CEO 2016 untuk Kategori Ritel, dari Warta Ekonomi.

---

Siaran pers ini telah disiapkan oleh PT Matahari Putra Prima Tbk (**MPPA**) dan diedarkan untuk tujuan informasi umum saja. Hal ini tidak dimaksudkan untuk seseorang atau tujuan tertentu dan bukan merupakan rekomendasi mengenai keamanan dari MPPA. Tidak ada jaminan (tersurat maupun tersirat) ini dibuat untuk keakuratan atau kelengkapan informasi. Semua pendapat dan estimasi termasuk dalam rilis ini merupakan penilaian kami pada tanggal ini dan dapat berubah tanpa pemberitahuan sebelumnya. MPPA melepaskan tanggung jawab atau kewajiban apapun yang timbul yang dapat diajukan terhadap atau diderita oleh setiap orang sebagai akibat dari ketergantungan pada keseluruhan atau sebagian dari isi siaran pers ini dan MPPA tidak pula salah satu perusahaan afiliasinya dan karyawan masing-masing dan agen menerima tanggung jawab atas kesalahan apapun, kelalaian, atau sebaliknya, dalam siaran pers ini, dan atas ketidaktepatan atau ketidaklengkapan yang dapat saja terjadi.

### **Pernyataan berwawasan ke depan**

Pernyataan tertentu dalam rilis ini adalah atau mungkin pernyataan berwawasan ke depan. Laporan ini biasanya berisi kata-kata seperti "akan", "mengharapkan" dan "mengantisipasi" dan kata-kata serupa. Secara alami, laporan ke depan melibatkan sejumlah resiko dan ketidakpastian yang dapat menyebabkan peristiwa aktual atau hasil yang berbeda secara materi dari yang dijelaskan dalam rilis ini. Faktor-faktor yang dapat menyebabkan hasil aktual yang berbeda termasuk, namun tidak terbatas pada, kondisi ekonomi, sosial dan politik di Indonesia; keadaan industri properti di Indonesia; kondisi pasar yang berlaku; meningkat pada beban regulasi di Indonesia, termasuk peraturan lingkungan dan biaya kepatuhan; fluktuasi nilai tukar mata uang asing; tren suku bunga, biaya modal dan ketersediaan modal; permintaan antisipasi dan harga untuk perkembangan kami dan belanja modal terkait dan investasi jual; biaya konstruksi; ketersediaan properti real estate; persaingan dari perusahaan lain dan tempat; pergeseran permintaan pelanggan; perubahan biaya operasi, termasuk upah karyawan, tunjangan dan pelatihan, perubahan kebijakan pemerintah dan publik; kemampuan kita untuk menjadi dan tetap kompetitif; kondisi keuangan, strategi bisnis serta rencana dan tujuan manajemen kami untuk operasi masa depan; generasi piutang di masa depan; dan kepatuhan lingkungan dan remediasi. Jika salah satu atau lebih dari ketidakpastian tersebut atau risiko, di antara lainnya, terwujud; hasil aktual dapat berbeda secara material dari yang diperkirakan, diantisipasi atau diproyeksikan. Secara khusus, tetapi tidak terbatas pada, biaya modal dapat meningkatkan, proyek bisa tertunda dan antisipasi peningkatan produksi, kapasitas atau kinerja mungkin tidak dilaksanakan sepenuhnya. Meskipun kami percaya bahwa harapan manajemen kami yang tercermin dari pernyataan berwawasan ke depan tersebut adalah masuk akal berdasarkan informasi yang tersedia bagi kita, tidak ada jaminan dapat diberikan bahwa harapan tersebut akan terbukti adalah benar. Anda tidak harus terlalu bergantung pada laporan tersebut. Dalam hal apapun, pernyataan ini berbicara hanya pada tanggal perjanjian ini, dan kami melakukan tidak berkewajiban memperbarui atau merevisi salah satu dari mereka, apakah sebagai hasil informasi baru, kejadian di masa depan atau sebaliknya.

PT. MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk.

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 Desember 2016

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia, kecuali data saham)

	1 Jan 2015/			1 Jan 2015/			
	31 Dec 2016	31 Dec 2015 *)	31 Des 2014/ *)	31 Dec 2016	31 Dec 2015 *)	31 Des 2014/ *)	
<b>ASET</b>				<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			
				<b>LIABILITAS</b>			
				<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>			
<b>ASET LANCAR</b>							
Kas dan setara kas	248,697	408,945	747,710	Pinjaman bank jangka pendek	140,000	250,000	-
Piutang usaha - Pihak Ketiga	46,533	26,012	31,331	Utang usaha	2,317,779	1,763,250	1,893,341
Piutang lain-lain	883,880	647,867	351,933	Beban akrual	400,131	360,274	305,118
Persediaan	2,747,344	2,497,520	2,354,831	Utang pajak	54,105	82,271	155,913
Pajak dibayar dimuka	42,033	-	-	Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	80,785	55,348	137,042
Biaya dibayar dimuka	108,682	104,345	73,466	Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	249,538	210,233	179,265
Aset lancar lainnya	25,289	25,050	44,601	Liabilitas jangka pendek lainnya	91,542	93,333	81,641
<b>Jumlah Aset Lancar</b>	<b>4,102,458</b>	<b>3,709,739</b>	<b>3,603,872</b>	<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>3,333,880</b>	<b>2,814,709</b>	<b>2,752,320</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>			
Aset keuangan tidak lancar lainnya	23,394	22,253	20,114	Pinjaman bank jangka panjang	610,000	400,000	-
Investasi jangka panjang lainnya	189,760	31,750	-	Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	256,867	247,012	206,856
Aset tetap	1,575,559	1,461,743	1,272,601	Liabilitas jangka panjang lainnya	71,255	56,895	46,331
Uang muka dan jaminan sewa	201,009	229,462	209,406	<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>938,122</b>	<b>703,907</b>	<b>253,187</b>
Sewa dibayar di muka jangka panjang	381,686	330,220	181,902				
Aset takberwujud	1,739	3,984	6,316	<b>Jumlah Liabilitas</b>	<b>4,272,002</b>	<b>3,518,616</b>	<b>3,005,507</b>
Aset pajak tangguhan	14,022	67,826	63,997				
Aset tidak lancar lainnya	212,107	175,783	175,619	<b>EKUITAS</b>			
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>	<b>2,599,276</b>	<b>2,323,021</b>	<b>1,929,955</b>	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk			
				Modal saham - Nilai nominal Rp 50 per saham pada 31 Desember 2016 dan 2015			
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>6,701,734</b>	<b>6,032,760</b>	<b>5,533,827</b>	Modal dasar - 10.800.000.000 saham			
				Modal ditempatkan dan disetor Penuh - 5.377.962.800 saham pada 31 Desember 2016 dan 2015	268,898	268,898	268,898
				Tambahan modal disetor - neto	774,578	774,578	774,578
				Saldo laba			
				Telah ditentukan penggunaannya	34,000	32,000	30,000
				Belum ditentukan penggunaannya	1,352,226	1,438,638	1,454,814
				Jumlah Ekuitas yang dapat di atribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	2,429,702	2,514,114	2,528,290
				Kepentingan Non-pengendali	30	30	30
				Jumlah Ekuitas	2,429,732	2,514,144	2,528,320
				<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>6,701,734</b>	<b>6,032,760</b>	<b>5,533,827</b>

PT. MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia, kecuali laba per saham)

	31 Des, 2016	31 Des, 2016
<b>PENJUALAN BERSIH</b>	13,527,323	13,802,450
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	(11,233,284)	(11,533,636)
<b>LABA BRUTO</b>	2,294,039	2,268,814
Beban penjualan	(158,306)	(123,062)
Beban umum dan administrasi	(1,965,333)	(1,824,589)
Beban lain-lain	(11,027)	(14,003)
Penghasilan lain-lain	17,664	206
<b>LABA USAHA</b>	177,037	307,366
Penghasilan keuangan	6,931	11,017
Beban keuangan	(82,856)	(46,595)
<b>LABA SEBELUM PAJAK</b>	101,112	271,788
Manfaat (Beban) pajak penghasilan	(54,465)	(42,550)
Beban pajak final	(8,164)	(7,497)
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	38,483	221,741
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA</b>	16,932	(4,665)
<b>JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	55,415	217,076
Laba tahun berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:		
Pemilik Entitas Induk	38,483	221,741
Kepentingan Non-Pengendali	-	-
	38,483	221,741
Jumlah Penghasilan Komprehensif yang Dapat Diatribusikan kepada:		
Pemilik Entitas Induk	55,415	217,076
Kepentingan Non-Pengendali	-	-
	55,415	217,076
<b>LABA PER SAHAM DASAR</b>	7	41

PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk.

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN		
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015		
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia)		
	31 Des, 2016	31 Des, 2015
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>		
Penerimaan kas dari pelanggan	13,506,803	13,934,177
Pembayaran kas kepada pemasok	(10,928,220)	(11,822,331)
Pembayaran untuk beban operasional	(518,057)	(644,101)
Pembayaran kepada karyawan	(952,378)	(956,249)
Penerimaan kas dari pendapatan sewa	193,209	208,066
Pembayaran untuk beban sewa	(740,032)	(752,623)
Pembayaran pajak penghasilan	(57,284)	(143,328)
Pendapatan lainnya	723,972	646,027
Beban lainnya	(645,434)	(610,700)
<b>Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk)</b>		
<b>Aktivitas Operasi</b>	<b>582,579</b>	<b>(141,062)</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>		
Penambahan investasi jangka panjang lainnya	(158,010)	(31,750)
Aset Tetap		
Penjualan	1,715	4,211
Pembelian	(93,448)	(130,292)
Penambahan Aset takberwujud	(4)	-
Penambahan aset keuangan lainnya	(143)	(73)
Penambahan uang muka dan jaminan sewa	(52,229)	(65,261)
Hasil pengembalian uang muka dan jaminan sewa	7,971	1,052
Pengurangan aset lancar lainnya	1,131	17,936
Penambahan aset tidak lancar lainnya	(334,649)	(378,688)
<b>Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi</b>	<b>(627,666)</b>	<b>(582,865)</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>		
Pembayaran Dividen	(139,827)	(231,252)
Kenaikan pinjaman bank	100,000	650,000
Penghasilan keuangan	6,931	11,131
Biaya keuangan	(82,329)	(44,585)
<b>Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk)</b>		
<b>Aktivitas Pendanaan</b>	<b>(115,225)</b>	<b>385,294</b>
<b>PENURUNAN KAS NETO DAN KAS BANK</b>	<b>(160,312)</b>	<b>(338,633)</b>
<b>KAS DAN BANK AWAL PERIODE</b>	<b>408,945</b>	<b>747,710</b>
<b>Dampak Perubahan Selisih Kurs Terhadap Kas dan Bank</b>	<b>64</b>	<b>(132)</b>
<b>KAS DAN BANK AKHIR PERIODE</b>	<b>248,697</b>	<b>408,945</b>